

Pengaruh Kualitas Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2023

Vanessa Alexandra Basalama Luhukay^{1*}, Khuzaeni²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: vanessaabluhukay@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kualitas Laba dan Struktur Modal dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kategori perusahaan manufaktur sektor otomotif yang diambil dari tahun 2013-2023 yaitu sebanyak 5 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisa dalam penelitian ini yaitu uji deskriptif, uji estimasi model, uji kesesuaian model, uji asumsi klasik, uji determinasi koefisien, uji regresi data panel, uji t dan uji f. Berdasarkan pengujian kelayakan model, penelitian ini menggunakan model fixed effect. Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta kualitas laba dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
<p>Kata Kunci: Kualitas Laba, Struktur Modal, Nilai Perusahaan</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i4</p>	<p><i>The purpose of this research is to find out the quality of profits and the capital structure can influence the value of the company. This research uses a quantitative approach. The population in this study is a company listed on the Indonesian Stock Exchange in the category of manufacturing companies of the automotive sector taken from the year 2013-2023 which is as many as 5 companies. Sampling techniques in this study are purposive sampling. The analytical techniques in this study are descriptive tests, model estimation tests, models compatibility tests, classical assumption tests, coefficient determination testing, panel data regression tests, t and f tests. Based on model validity tests, this study uses a fixed-effect model model. The results of this study indicate that the quality of profits has a significant impact on the value of the company, the capital structure has a major influence on the company's value.</i></p>
<p>Keywords: <i>Earnings Quality, Capital Structure, Company Value</i></p>	<p>How to cite: Luhukay, V.A.B., & Sairin, S. (2024). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share dan Capital Adequacy Ratio terhadap Harga Saham pada Pt Bank Mandiri Tbk Periode 2013-2022. <i>Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)</i>. 4(4). 866-876</p>
	<p>This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.</p>

PENDAHULUAN

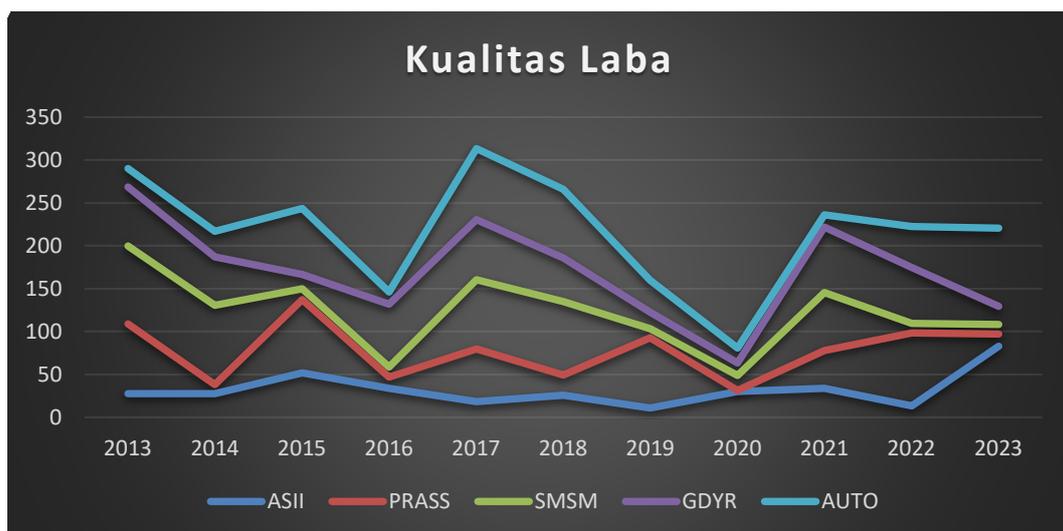
Fokus masyarakat Indonesia pada teknologi dan permintaan konsumen, terutama dalam hal kendaraan. Salah satu daya tarik utama bagi para investor otomotif adalah peningkatan harga mobil. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang memutuskan untuk go public di subsektor otomotif dan suku cadang. Mengikuti perkembangan teknologi otomotif dan suku cadangnya yang terus berkembang, sektor otomotif merupakan bagian penting dari industri manufaktur.

Permintaan konsumen terus meningkat, terutama karena kemunculan berbagai merek dan jenis kendaraan baru. Pasar otomotif domestik telah berkembang pesat sehingga Indonesia sekarang menjadi pemain utama di Asia Tenggara, hanya di belakang Thailand, yang menghasilkan sekitar setengah dari produksi kendaraan di wilayah ASEAN. Fenomena ini menarik investor untuk berinvestasi dalam industri otomotif. Investor dapat memperoleh dividen dari investasi saham mereka dan keuntungan modal dari aktivitas jual beli saham.

Kualitas laba adalah faktor penting yang memengaruhi nilai sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan diharapkan menghasilkan laba yang tinggi karena hal ini akan meningkatkan penilaian nilainya. Tingginya nilai perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi para pemegang saham, mendorong mereka untuk terus menginvestasikan uang mereka dalam bisnis.

Menurut teori struktur modal, nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi jika struktur modalnya berubah. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio antara hutang dan ekuitas. Sebagai entitas bisnis, tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan untuk menguntungkan pemegang sahamnya.

Pemegang saham sangat menginginkan peningkatan nilai perusahaan karena ini menunjukkan tingkat kemakmuran yang signifikan bagi mereka. Dalam penelitian ini, rasio Price to Book Value (PBV) digunakan untuk menghitung nilai perusahaan.

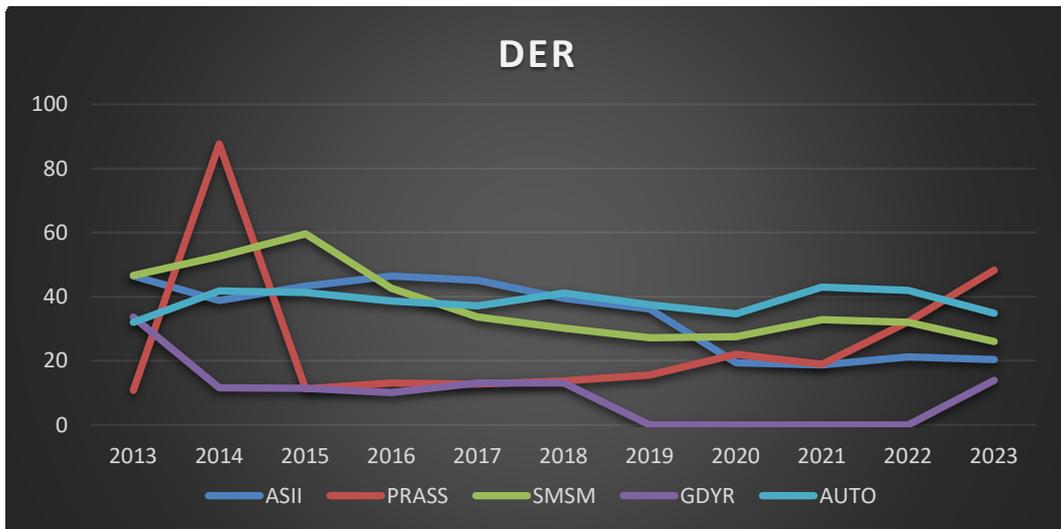


Sumber: Laporan keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, data diolah

Gambar 1. Indikator Kualitas Laba Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2013-2023

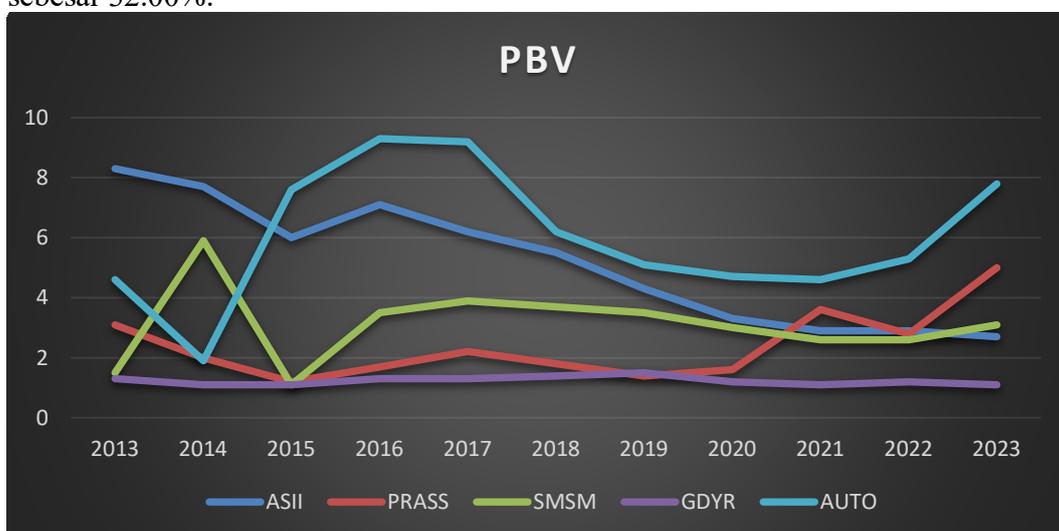
Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk memiliki nilai Kualitas Laba paling tinggi di tahun 2023 sebesar 82.88%, sedangkan untuk nilai terendahnya di tahun 2019 sebesar 10.86%. Dan kemudian untuk PT. Prima Allo Steel Tbk, memiliki nilai Kualitas Laba paling tinggi di tahun 2022 sebesar 84.44% dan memiliki nilai terendah di tahun 2020 sebesar 1%. Kemudian untuk PT. Selamat Sempurna Tbk, memiliki nilai Kualitas Laba paling tinggi di tahun 2014 sebesar 92.42% dan memiliki nilai terendah di tahun 2019 sebesar

10.61%. PT. Goodyear Indonesia Tbk, memiliki nilai Kualitas Laba paling tinggi di tahun 2022 sebesar 76.35% dan memiliki nilai terendah di tahun 2020 sebesar 14.57%. Dan untuk PT. Otopart Tbk memiliki nilai Kualitas Laba paling tinggi di tahun 2023 sebesar 91.23%, sedangkan nilai terendahnya di tahun 2016 sebesar 14.17%.



Gambar 2 Indikator DER Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2013-2023

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk memiliki nilai DER paling tinggi di tahun 2013 sebesar 46.47%, sedangkan untuk nilai terendahnya di tahun 2021 sebesar 18.73%. Dan kemudian untuk PT. Prima Allo Steel Tbk, memiliki nilai DER paling tinggi di tahun 2014 sebesar 87.63% dan memiliki nilai terendah di tahun 2013 sebesar 10.79%. Kemudian untuk PT. Selamat Sempurna Tbk, memiliki nilai DER paling tinggi di tahun 2014 sebesar 52.54% dan memiliki nilai terendah di tahun 2023 sebesar 26.02%. PT. Goodyear Indonesia Tbk, memiliki nilai DER paling tinggi di tahun 2013 sebesar 33.66% dan memiliki nilai terendah di tahun 2015 sebesar 11.5%. Dan untuk PT. Otopart Tbk memiliki nilai DER paling tinggi di tahun 2021 sebesar 43.00%, sedangkan nilai terendahnya di tahun 2013 sebesar 32.00%.



Gambar 3. Indikator PBV Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2013-2023

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa PT. Astra Internasional Tbk memiliki nilai PBV paling tinggi di tahun 2013 sebesar 8.3 kali, sedangkan untuk nilai terendahnya di tahun 2023 sebesar 2.7 kali. Dan kemudian untuk PT. Prima Allo Steel Tbk, memiliki nilai PBV paling tinggi di tahun 2023 sebesar 5 kali dan memiliki nilai terendah di tahun 2019 sebesar 1.4 kali. Kemudian untuk PT. Selamat Sempurna Tbk, memiliki nilai PBV paling tinggi di tahun 2014 sebesar 5.9 kali dan memiliki nilai terendah di tahun 2015 sebesar 1.1 kali. PT. Goodyear Indonesia Tbk, memiliki nilai PBV paling tinggi di tahun 201 sebesar 1.5 kali dan memiliki nilai terendah di tahun 2014, 2015, 2021 dan 2023 masing-masing sebesar 1.1 kali. Dan untuk PT. Astra Otopart Tbk memiliki nilai PBV paling tinggi di tahun 2016 sebesar 9.3 kali, sedangkan nilai terendahnya di tahun 2014 sebesar 1.9 kali.

Berdasarkan uraian di atas mengenai data-data variabel yang diteliti menjadi fenomena pada variabel Kualitas Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan antara fakta yang terjadi dengan teori yang ada.

KAJIAN LITERATUR

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah suatu ukuran untuk menyamakan laba yang dihasilkan dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Kualitas laba akan semakin tinggi apabila mendekati perencanaan awal atau melebihi yang ditargetkan dari rencana awal. Laba yang berkualitas dapat mencerminkan kelanjutan laba pada masa yang akan datang. Kualitas laba tergantung pada informasi yang relevan dari kinerja keuangan yang mendasari pengambilan keputusan. Kualitas laba perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam melaporkan laba perusahaan yang menunjukkan laba perusahaan sebenarnya. Kualitas laba dapat diartikan sebagai stabilitas, presistensi, dan variability dalam melaporkan laba perusahaan (Yushita, dkk. 2013).

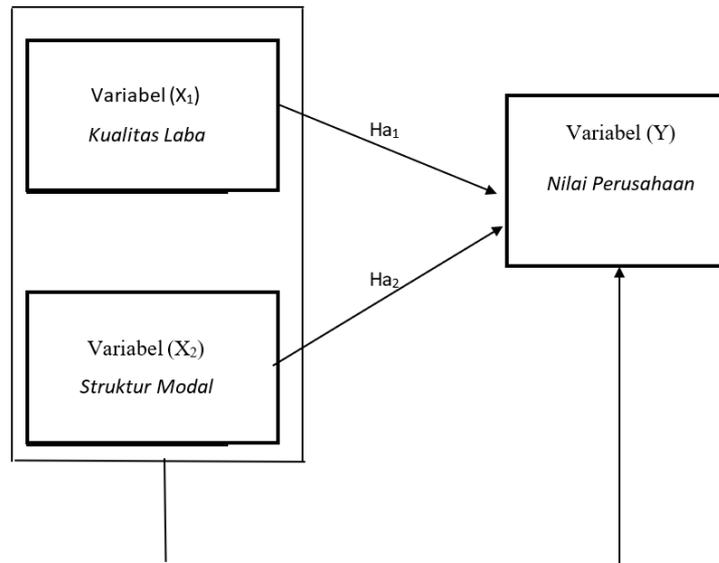
Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan diukur melalui perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri (Ross, et al., 2013) (Putra, 2018) . Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Ross et al. (2013) nilai perusahaan merupakan jumlah kombinasi dari proporsi penggunaan utang dan modal oleh suatu perusahaan Menurut Ross et al. (2013) struktur modal terdiri dari dua kategori yaitu pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan internal merupakan pendanaan yang berasal dari modal perusahaan atau modal saham. Sedangkan pendanaan eksternal merupakan pendanaan yang berasal dari penerbitan surat utang (utang obligasi) (Putra, 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang- peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mahendra,2011) (Indah Anggraeni Paramitha & Lisdawati,2020). Menurut Hermuningsing (2009) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan

di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001).



Gambar 4 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H1: Kualitas Laba Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H2: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H3: Kualitas Laba Dan Struktur Modal Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kuantitatif. Di mana mengamati tentang pengaruh kualitas laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah subjek dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 (lima) perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2023, yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan peneliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2023.
2. Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara konsisten dalam membuat laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan kriteria yang sudah dipaparkan, maka perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah perusahaan berikut.

Tabel 1 Proses Seleksi Sampel Dengan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2013-2023	15
2	Perusahaan sub sektor otomotif yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak menerbitkan laporan keuangan per tanggal 31 Desember selama tahun 2013-2023	5

No	Keterangan	Jumlah
3	Perusahaan sub sektor otomotif yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	0
4	Data terkena outlier karena data ekstrim	5
Jumlah Sampel		5
Jumlah Pengamatan		1
Total Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian		5

Sumber: www.idx.co.id

Dari data di atas, peneliti mengambil 5 (lima) sampel perusahaan selama periode 2013-2022, yaitu: PT. Astra Internasional Tbk, PT Astra Otopart Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, dan PT Selamat Sempurna Tbk. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel laporan keuangan perusahaan tersebut di atas selama 11 (sebelas) tahun kebelakang sejak tahun terakhir 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Regresi Data Panel

Variabel independen dan variabel dependen diukur dengan menggunakan analisis regresi linear data panel, menurut Ghazali (2019).

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/07/24 Time: 01:49				
Sample: 2013 2023				
Periods included: 11				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.619235	0.294521	5.497866	0.0000
X1	0.012969	0.004236	3.061549	0.0036
X2	0.052140	0.008294	6.286548	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.795314	Mean dependent var	3.592909	
Adjusted R-squared	0.769728	S.D. dependent var	1.588467	
S.E. of regression	0.762253	Akaike info criterion	2.413337	
Sum squared resid	27.88942	Schwarz criterion	2.668815	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-59.36676	criter.	2.512132	
F-statistic	31.08416	Durbin-Watson stat	1.312662	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah peneliti menggunakan software Eviews 12

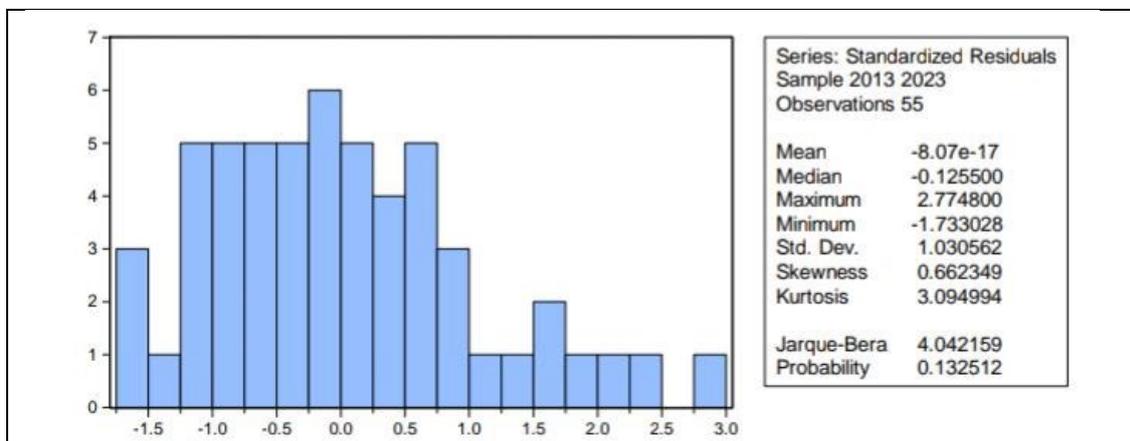
Dengan mempertimbangkan hasil analisis regresi data panel yang ditunjukkan dalam tabel di atas, maka Persamaan regresi linear untuk data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 1.619235 + 0.012969 X1 + 0.052140 X2 + e$$

1. Nilai koefisien regresi konstanta sebesar 1.619235 menunjukkan bahwa jika variabel independen (Kualitas Laba dan Struktur Modal) dianggap tidak ada atau 0 (nol), maka variabel dependen (Nilai Perusahaan) adalah sebesar 1.619235.
2. Koefisien pada regresi variabel Kualitas Laba (X1) adalah sebesar 0.012969 yang artinya jika suatu variabel independen lain nilainya tidak ada atau 0 (nol) dan Kualitas Laba mengalami kenaikan sebesar Rp 1 (satu rupiah), maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.012969. Jika nilai koefisien bernilai positif maka dapat diartikan bahwa terjadi pengaruh positif atau searah antara Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel Struktur Modal (X2) sebesar 0.052140 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Struktur Modal (X2) mengalami kenaikan sebesar Rp (satu rupiah) maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.052140. Koefisien bernilai positif maka dapat diartikan bahwa terjadi pengaruh positif atau searah antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 5 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah peneliti menggunakan software Eviews

Menurut Gambar di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa data residual dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Ini berarti bahwa nilai probabilitas 0,132512 di atas 0.05 signifikan untuk semua variabel, yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.308163	0.720637
X1	0.308163	1.000000	0.001551
X2	0.720637	0.001551	1.000000

Sumber: data diolah peneliti menggunakan software Eviews 12

Output matrik korelasi antara Kualitas Laba dan Struktur Modal adalah $0.720637 < 0.90$, yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen. Dengan kata lain, gejala multikolinieritas dihindari oleh model regresi yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 06/07/24 Time: 01:52					
Sample: 2013 2023					
Periods included: 11					
Cross-sections included: 5					
Total panel (balanced) observations: 55					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052389	0.048427	1.081813	0.2843	
X1	-0.000709	0.000652	-1.087368	0.2819	
X2	0.001558	0.001258	1.238256	0.2212	

Sumber: data diolah peneliti menggunakan software Eviews 12

Hasil uji glistter sebelumnya menunjukkan bahwa variabel independen Kualitas Laba (X1) dan Struktur Modal (X2) memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.530767	Mean dependent var	1.311824
Adjusted R-squared	0.512720	S.D. dependent var	1.123027
S.E. of regression	0.783934	Sum squared resid	31.95676
F-statistic	29.40959	Durbin-Watson stat	1.211596
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti menggunakan software Eviews 12

Gambar di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2), maka dapat ditunjukkan bahwa hasil R-squared sebesar 0.530 atau 53% yang artinya kualitas laba (X1) atau Struktur Modal (X2) hanya memberikan pengaruh sebesar 53% terhadap Nilai Perusahaan. Dan adjusted R-squared adalah 0,51 atau 51% yang artinya secara simultan kualitas laba (X1) dan struktur modal (X2) memberikan pengaruh sebesar 51% terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik T (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini, uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas secara individual terhadap variabel dependen atau

terikat. Untuk menguji, nilai probabilitas digunakan. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependennya:

Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 6 Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/07/24 Time: 01:49

Sample: 2013 2023

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.475668	0.388976	3.793729	0.0004
X1	0.013531	0.004116	3.287639	0.0018
X2	0.056303	0.008028	7.013480	0.0000

Sumber: data diolah peneliti menggunakan software Eviews 12

Untuk menguji hasil hipotesis statistic diatas, maka dilakukan Uji T pada tingkat, $\alpha = 5\%$ nilai Thitung untuk $n = 55$ adalah sebagai berikut

$$df2 (n2) = n-k = 55-2 = 53$$

$$Thitung = 3.287639 \text{ dan } Ttabel = 2.05$$

1. Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji T pada variabel Kualitas Laba (X1) diperoleh nilai Thitung sebesar 3.287639 > Ttabel yaitu 2.05 dan nilai sig 0.0018 < 0.05, maka H1 diterima, yang artinya variabel kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif periode 2013-2023.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji T pada variabel Struktur Modal (X2) diperoleh nilai Thitung sebesar 7.013480 > Ttabel yaitu 2.05 dan nilai sig 0.0000 < 0.05, maka H2 diterima, yang artinya variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor otomotif periode 2013-2023.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistic f digunakan untuk menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependennya secara bersamaan, uji statistik F digunakan. Dalam penelitian ini, uji simultan dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F yang ditemukan dalam tabel. Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai F tabel lebih kecil daripada nilai F hitung.

Gambar 7 Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

R-squared	0.530767	Mean dependent var	1.311824
Adjusted R-squared	0.512720	S.D. dependent var	1.123027
S.E. of regression	0.783934	Sum squared resid	31.95676
F-statistic	29.40959	Durbin-Watson stat	1.211596
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah peneliti menggunakan software Eviews 12

Untuk menguji hasil hipotesis statistic diatas, maka dilakukan Uji F pada tingkat, $\alpha = 5\%$ nilai Thitung untuk $n = 55$ adalah sebagai berikut

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistic pada penelitian yang di uji ini, nilai kualitas laba (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tabel nilai probability Kualitas Laba sebesar $0.0018 < 0.05$ dengan t-statistic sebesar $3.287639 > 2.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau Ho ditolak dan Ha diterima sehingga secara parsial Kualitas Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamonangan Siallagan (2009) dan Robiur Rahmat Putra (2018) dengan kesimpulan bahwa Kualitas Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis statistic pada penelitian yang di uji ini, nilai t Struktur Modal (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tabel nilai probability Struktur Modal $0.0000 < 0.05$ dengan t-statistik sebesar $7.013480 > 2.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima sehingga secara parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Rai Prastuti & I Gede Merta Sudiarta (2016) dan Indah Wulandari & Vidya Fatimah dengan kesimpulan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kualitas Laba dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis statistic pada penelitian yang telah di uji ini, maka diperoleh nilai probability f-statistik $0.0000 < 0.05$. Hai ini berarti menunjukkan bahwa Kualitas Laba dan Struktur Modal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. F hit 29.40959 dan nilai sig sebesar 0.000000 . Jadi berdasarkan pengambilan keputusan pada uji f ialah f-hitung $29.40959 > F$ -tabel 3.18 dengan nilai sig sebesar $0.000000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laba dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. H3 pada penelitian ini diterima yang diartikan bahwa Kualitas Laba dan Struktur Modal secara simultan (bersama-sama) dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Menurut hasil analisis penelitian dan diskusi tentang kualitas laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur mobil yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2023 Kemudian dapat dibuat kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2023.
2. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2023 .
3. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan Kualitas laba dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2023 .

DAFTAR PUSTAKA

Anwar (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta:

Dana, D. A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Manajemen*.

- Febrianti, M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Gultom, R. (2012). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesi, 2013. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Herninta, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*.
- Indah Wulandari, V. F. (2016). Pengaruh Kualitas laba, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Otomotif. *Jurnal Studi Manajemen*, 2685-631X.
- Irfani (2020) Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. Jakarta:
- Irham, Fahmi. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab.
- Kadek Apriada, M. S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* .
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ni Kadek Rai Prastuti, I. G. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*.
- Prenada Media Group.
- Putra, R. R. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfek IndonesiaTahun 2013-2017 .
- Reza Refki Tanggo, S. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan . *Eksplorasi Akuntansi*, 2656-3649.
- Robinhot Gultom, A. S. (2013). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Siallagan, H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
- Sujarweni,V,W & Utami, L,R. (2019). *Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta: Start Up.
- Sutrisno, E. (2018) “Manajemen Sumber Daya Manusia”, Jakarta: Kencana
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.